

**EFEK ANTIDIABETES KOMBINASI EKSTRAK MENKUDU (*MORINDA CITRIFOLIA L.*)  
DAN KUNYIT (*CURCUMA LONGA LINN.*) TERHADAP HISTOPATOLOGI PANKREAS  
PADA TIKUS HIPERGLIKEMIK**

**VIQI IDDAHAN-25010115120055  
2020-SKRIPSI**

Diabetes Mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan sel beta pankreas. Mengkudu mengandung xeronine yang dapat meregenerasi sel beta pankreas yang rusak. Sementara kunyit mengandung kurkumin yang bertindak sebagai antioksidan akan menstabilkan radikal bebas sehingga dapat menghambat kerusakan sel beta pankreas dan merangsang sekresi insulin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kombinasi mengkudu dan kunyit dalam mengurangi kadar glukosa darah dan memperbaiki histopatologi pankreas pada tikus hiperglikemik. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan *Post Test Only Control Group*. Sebanyak 25 tikus dibagi menjadi 5 kelompok yaitu PI (250 mg / dL), PII (500 mg / dL), PIII (750 mg / dL), K (+), dan K (-). Kadar glukosa darah diamati selama 21 hari diikuti oleh pengamatan histopatologi pankreas. Hasil penelitian menunjukkan persentase penurunan glukosa darah terjadi pada kelompok PI (56,11%) dan berbeda secara bermakna dengan kontrol negatif (35,05%). Tidak ada perbedaan dalam jumlah pulau langerhans ( $p = 0,360$ ) pada semua kelompok perlakuan. Diameter pulau Langerhans dari kelompok PI (200,8  $\mu\text{m}$ ) secara bermakna berbeda dari kontrol negatif (114,8  $\mu\text{m}$ ). Kombinasi ekstrak mengkudu dan kunyit dapat menurunkan kadar glukosa darah dan memperbaiki histopatologi pulau pankreas meskipun belum secara optimal dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata Kunci : Mengkudu, Kunyit, Hiperglikemia, Histopatologi pankreas